

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan non eksperimental yaitu dengan melakukan pengumpulan data kuantitatif untuk mengetahui proses pengelolaan obat dan data kuantitatif untuk mengukur setiap tahap indikator proses pengelolaan obat. Data dikumpulkan secara retrospektif di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang berupa data primer . Data primer diperoleh dengan penelusuran dokumen-dokumen tahun 2017. Data ini berupa data perencanaan kebutuhan obat tahun 2017, pengadaan obat tahun 2017, kartu stok obat tahun 2017, Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) tahun 2017. Pengambilan data dilakukan dengan beberapa indikator yaitu kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN, ketepatan perencanaan, ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan, pengadaan obat generik, persentase dan nilai obat rusak dan kedaluwarsa, ketepatan distribusi, tingkat ketersediaan obat, rata-rata waktu kekosongan obat. Analisa data yang dilakukan untuk menjelaskan proses pengelolaan obat lalu mengukur mengukur nilai tiap indikator dan dibandingkan dengan standar menurut Kemenkes RI 2010.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat yang terdapat di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Sebagai sampel adalah data perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta pada tahun 2017. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purpusive sampling*. *Purpusive sampling* adalah

teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi sampel adalah:

1. Obat dari sumber dana DAK
2. Obat dari sumber dana APBD KOTA

Kriteria eksklusi sampel adalah:

1. Obat Program dari sumber dana APBD Provinsi
2. Obat Buffer Stok dari sumber dana APBD Provinsi

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi adalah kegiatan penilaian untuk mengatur pencapaian hasil dengan dibandingkan indikator dari Kemenkes RI.
2. Pengelolaan obat adalah serangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan obat khususnya pada tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
3. Perencanaan adalah proses memperoleh persediaan menggunakan metode konsumsi berdasarkan penggunaan obat tahun sebelumnya dengan indikator kesesuaian ketepatan perencanaan serta kesesuaian item obat dengan DOEN di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
4. Pengadaan adalah proses mengetahui nilai obat dan sumber dana yang mengacu pada Katalog Elektronik sesuai dengan indikator ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan, pengadaan obat esensial dan pengadaan obat generik di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
5. Penyimpanan adalah proses kegiatan menyimpan dengan sistem FIFO dan FEFO dengan menyesuaikan persentase nilai obat yang rusak atau kedaluwarsa di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
6. Distribusi adalah kegiatan penyaluran obat kepada masyarakat melalui Puskesmas sesuai dengan indikator ketepatan distribusi, tingkat ketersediaan obat, tingkat ketersediaan obat, serta rata-rata waktu kekosongan obat di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

D. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

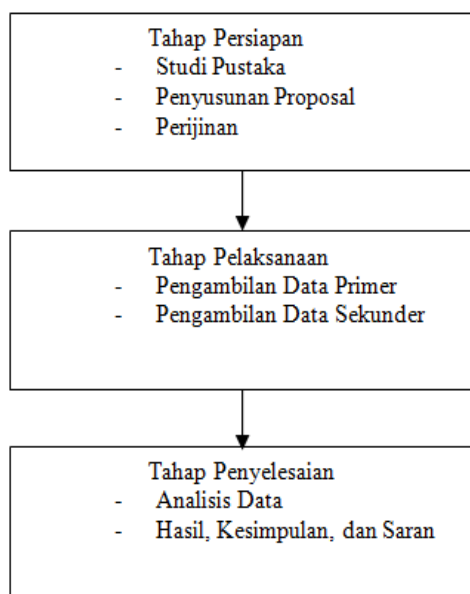
- a. Indikator standar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- b. Jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian
- c. Lembar Pengumpulan Data

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumen di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2017 antara lain:

- a. Data rekap laporan persediaan obat tahun 2017 di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta
- b. Data pengadaan obat tahun 2017 di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta
- c. Data jumlah perencanaan kebutuhan obat dalam satu tahun 2017
- d. Data kartu stok obat pada tahun 2017
- e. Data Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat tahun 2017

E. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuantitatif dengan melihat proses secara langsung pengelolaan obat menurut indikator dari observasi dokumen. Penelitian pada setiap indikator dibandingkan dengan standar Kemenkes RI (2010) untuk menilai persentase perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2017